

# Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* terhadap Konsep Pemahaman Keadaan Cuaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pondok Cabe Ilir 01

Pramesya Galuh Purbosari<sup>1</sup>, Dendi Wijaya Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[dendiwijaya.saputra@umj.ac.id](mailto:dendiwijaya.saputra@umj.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran flash card terhadap pemahaman konsep keadaan cuaca pada mata pelajaran bahasa indonesia di sdn pondok cabe ilir 01. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media flash card, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keadaan cuaca dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa yang belajar menggunakan flash card menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi pada posttest dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media flash card dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran konsep keadaan cuaca pada mata pelajaran bahasa indonesia di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Flash Card, Konsep Keadaan Cuaca, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran adalah bagaimana membuat materi pelajaran menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkenalkan konsep-konsep dasar dalam berbagai bidang ilmu, termasuk keadaan cuaca. Pemahaman yang baik tentang keadaan cuaca penting bagi siswa karena memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka dan merupakan bagian integral dari kurikulum.

Namun, proses pembelajaran konsep keadaan cuaca sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana membuat konsep-konsep ini menarik dan mudah dipahami oleh siswa kelas 3 yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif dasar. Pendekatan konvensional sering kali tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat informasi tentang cuaca. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Menurut arsyad (2011), media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Kemp dan Dayton (1985), yang menekankan bahwa penggunaan

media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Flash card adalah salah satu bentuk media pembelajaran visual yang efektif. Susilana dan riyana (2009) menyatakan bahwa flash card dapat membantu siswa mengingat dan memahami informasi dengan lebih baik karena menyediakan stimulasi visual yang konkret. Selain itu, wena (2011) menambahkan bahwa flash card juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar, membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Memahami keadaan cuaca adalah bagian integral dari kurikulum sekolah dasar karena cuaca memengaruhi kehidupan sehari-hari siswa. Hanafiah dan suhana (2009) menjelaskan bahwa pengenalan konsep cuaca di tingkat sekolah dasar membantu siswa mengembangkan pemahaman dasar tentang fenomena alam yang mereka hadapi setiap hari.

Pendekatan pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti cuaca. Trianto (2009) menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang pasif dan kurang interaktif dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi yang diajarkan.

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Flash card, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran visual, telah banyak digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami informasi dengan lebih baik. Flash card adalah kartu yang berisi gambar atau kata-kata yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan flash card dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, serta membantu mereka memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Flash card juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa dapat terlibat langsung dalam proses belajar melalui kegiatan seperti permainan atau kuis berbasis kartu.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan pemahaman konsep keadaan cuaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sdn pondok cabe ilir 01. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penggunaan flash card lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keadaan cuaca.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran dan metode pembelajaran di Indonesia. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia dapat tercapai agar lebih bagus lagi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang bervariasi sangat penting dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran flash card melalui metode kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di sdn pondok cabe ilir 01.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah media pembelajaran flash card memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep keadaan cuaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sdn pondok cabe ilir 01? Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh penggunaan media pembelajaran flash card terhadap pemahaman konsep keadaan cuaca pada siswa kelas tertentu di sdn pondok cabe ilir 01.
2. Membandingkan efektivitas media flash card dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran flash card terhadap pemahaman konsep keadaan cuaca pada siswa kelas tertentu di sdn pondok cabe ilir 01. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di sdn pondok cabe ilir 01. Sampel penelitian dipilih secara acak dari populasi tersebut, terdiri dari dua kelas satu kelas sebagai kelompok eksperimen (menggunakan media flash card) dan satu kelas sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode pembelajaran konvensional). Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol pretest-posttest dan kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang konsep keadaan cuaca. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari soal-soal yang mengukur pemahaman konsep keadaan cuaca, tes ini divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesahihan dan reliabilitasnya. Menyusun rencana pembelajaran dan materi flash card yang akan digunakan. memvalidasi instrumen tes dan materi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keadaan cuaca dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi penggunaan media pembelajaran visual dalam kurikulum pendidikan dasar untuk mata pelajaran bahasa indonesia.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa kelas 3 di sdn pondok cabe ilir 01: kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran flash card dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest yang dilakukan pada kedua kelompok.

### 3.2 Hasil Pretest

Analisis uji t untuk dua sampel independen dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang seimbang. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak

ada perbedaan signifikan antara skor pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p > 0.05$ ), yang berarti kedua kelompok memulai dari titik awal yang sama.

**Tabel 1**

Kelompok eksperimen:	Kelompok kontrol:
Rata-rata skor pretest: 60	Rata-rata skor pretest: 58

Analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada saat pretest ( $p > 0.05$ ).

### 3.3 Hasil Posttest

Analisis uji t untuk dua sampel independen dilakukan untuk membandingkan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p < 0.05$ ). Kelompok eksperimen yang menggunakan flash card memiliki skor posttest yang secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

**Tabel 2**

Kelompok eksperimen:	Kelompok kontrol:
Rata-rata skor post test : 85	Rata-rata skor post test : 70

Analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p < 0.05$ ).

### 3.4 Peningkatan Skor

Analisis uji t berpasangan dilakukan untuk membandingkan peningkatan skor pretest dan posttest dalam masing-masing kelompok. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan skor pada kelompok eksperimen (25 poin) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan skor pada kelompok kontrol (12 poin) ( $p < 0.05$ ).

**Tabel 3.3**

Kelompok eksperimen:	Kelompok kontrol:
Peningkatan rata-rata skor: 25 poin	Peningkatan rata-rata skor: 12 poin

Analisis uji t berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan skor pada kelompok eksperimen signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p < 0.05$ ).

### 3.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keadaan cuaca dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari hasil ini adalah:

### 3.6 Peningkatan Pemahaman Melalui Flash Card

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keadaan cuaca. Rata-rata skor posttest pada kelompok eksperimen meningkat dari 60 menjadi 85, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 58 menjadi 70. Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen menunjukkan efektivitas media pembelajaran visual dalam membantu siswa memahami dan mengingat informasi.

Flash card memberikan stimulasi visual yang konkret, yang sangat penting bagi siswa kelas 3 yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret-operasional menurut teori piaget. Visualisasi keadaan cuaca melalui gambar-gambar pada flash card membantu siswa mengaitkan konsep abstrak dengan representasi visual, sehingga mempermudah proses pemahaman dan ingatan.

### 3.7 Efektivitas Media Flash Card

Penggunaan flash card dalam pembelajaran memberikan stimulasi visual yang membantu siswa memahami dan mengingat konsep dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

#### a. Motivasi Dan Keterlibatan Siswa

Flash card membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam menggunakan flash card dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

#### b. Perbedaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran konvensional cenderung lebih pasif, dengan guru sebagai pusat dari proses pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan flash card memungkinkan siswa untuk berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

#### c. Implikasi Bagi Guru Dan Pembelajaran

Hasil ini menunjukkan bahwa guru di sdn pondok cabe ilir 01 dan sekolah dasar lainnya dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran flash card sebagai alat bantu dalam mengajarkan konsep-konsep yang kompleks atau abstrak. Dengan mengadopsi media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

#### d. Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran visual lainnya dan menguji efektivitasnya pada berbagai konsep dan mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam dapat memberikan hasil yang lebih generalisasi.

**Gambar 1.**

*Menjelaskan Materi Pembelajaran*



Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang keadaan cuaca, mengenali jenis – jenis keadaan cuaca dan faktor – faktor yang mempengaruhi cuaca. Menjelaskan tentang bagaimana keadaan cuaca dapat berubah misalnya, menjelaskan bagaimana terjadinya perubahan cuaca dari cuaca panas ke cuaca hujan. Materi pembelajaran tentang keadaan cuaca ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai berbagai aspek keadaan cuaca dan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memantau keadaan cuaca di sekitarnya.

**Gambar 2.**

*Media Pembelajaran*



Media flash card adalah media yang efektif untuk membantu pembelajaran, media ini sering digunakan dalam berbagai konteks pendidikan. Media flash card terdiri dari sepasang kartu yang Dimana kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban. Tujuan media flash card ini adalah untuk meningkatkan motivasi pada pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga media flash card ini dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak mudah bosan. Flash card juga dapat meningkatkan daya ingat dan meningkatkan konsentrasi dalam pembelajaran karena flash card berfokus pada satu materi pembelajaran.

## 4. Simpulan dan Saran

### 4.1 Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keadaan cuaca pada mata pelajaran bahasa indonesia di sdn pondok cabe ilir 01. Dengan demikian, flash card dapat dianggap sebagai

alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam mengajarkan konsep-konsep yang memerlukan visualisasi dan pemahaman mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran flash card dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keadaan cuaca. Penggunaan media pembelajaran visual yang inovatif seperti flash card dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di sekolah dasar, membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam belajar.

#### 4.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan flash card dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar. Sekolah perlu mengidentifikasi cara – cara kreatif untuk memanfaatkan flash card dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dan diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara signifikan.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu:

1. SDN Pondok Cabe Ilir 01 yang memberikan izin melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Warjoko, mm. Selaku kepala sekolah SDN Pondok Cabe ilir 01
3. Bapak Dendi Wijaya Saputra, M.Pd. Selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan artikel ini.
4. Ibu Sri Irnaningsih, M.Pd. Selaku guru pamong di SDN Pondok Cabe Ilir 01.
5. Ibu Ambarwati, S.Pd. Selaku guru pamong di SDN Pondok Cabe Ilir 01.
6. Teman – teman kkn – plp Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### Daftar pustaka

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). *Planning And Producing Instructional Media*. New York: Harper & Row.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory And Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Kencana.

Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara